

KERANGKA PENELITIAN

Dini Hanifa 2413031055

“ PENGARUH SOSIALISASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI KEUANGAN, DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA SMA”

I. PERMASALAHAN UTAMA

Siswa SMA saat ini tumbuh dalam lingkungan yang semakin dekat dengan perkembangan teknologi digital, termasuk dalam kegiatan transaksi dan penggunaan layanan keuangan. Kehadiran dompet digital, mobile banking, QRIS, serta berbagai layanan transaksi digital memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk remaja, dalam melakukan kegiatan pembayaran. Namun, kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan peluang terjadinya perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara baik.

Siswa SMA merupakan kelompok usia yang sedang berada pada tahap pembentukan kebiasaan dan perilaku, termasuk perilaku dalam mengelola keuangan. Kebiasaan seperti merencanakan pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung, serta mengendalikan keinginan untuk berbelanja perlu dibentuk sejak usia sekolah. Apabila siswa belum memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, kebiasaan tersebut berpotensi terbawa hingga masa dewasa.

Perilaku pengelolaan keuangan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang dikaji adalah sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital. Sosialisasi keuangan berkaitan dengan proses individu memperoleh pengetahuan, nilai, dan kebiasaan mengenai keuangan melalui keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial. Pengendalian diri keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan untuk melakukan konsumsi dan mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Sementara itu, literasi keuangan digital berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami serta menggunakan layanan keuangan digital secara tepat dan bertanggung jawab.

Penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan telah dilakukan pada berbagai kelompok masyarakat. Namun, penelitian terdahulu masih

menggunakan objek penelitian dan kombinasi variabel yang beragam. Sebagian penelitian dilakukan pada mahasiswa atau kelompok Generasi Z secara umum, sedangkan penelitian pada siswa SMA masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA penting untuk dilakukan.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Siswa SMA belum sepenuhnya memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik.
2. Kemudahan transaksi digital dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.
3. Tingkat sosialisasi keuangan, pengendalian diri, dan literasi keuangan digital siswa berbeda-beda.
4. Hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masih menunjukkan perbedaan.

III. RUMUSAN MASALAH

- a) Apakah sosialisasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA?
- b) Apakah pengendalian diri keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA?
- c) Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA?
- d) Apakah sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA?

IV. TUJUAN PENELITIAN

- a) Menganalisis pengaruh sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.
- b) Menganalisis pengaruh pengendalian diri keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.

- c) Menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.
- d) Menganalisis pengaruh sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.

V. GRAND THEORY DAN HASIL RISET YANG RELEVAN

A. Grand Theory

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai teori utama untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan. TPD menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kemampuan mengendalikan perilaku. Dalam konteks penelitian ini, sosialisasi keuangan dapat membentuk pengetahuan, nilai, dan kebiasaan keuangan siswa melalui keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial. Pengendalian diri keuangan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengendalikan dorongan konsumtif dan mengarahkan perilaku keuangan secara lebih terencana, sedangkan literasi keuangan digital berkaitan dengan kemampuan siswa memahami dan menggunakan layanan keuangan digital secara tepat dan bertanggung jawab.

Berdasarkan TPB, ketiga faktor tersebut dapat berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan siswa. Sosialisasi keuangan dapat membentuk sikap dan norma yang mendukung perilaku keuangan yang baik, pengendalian diri keuangan mencerminkan kemampuan siswa dalam mengendalikan perilakunya, sedangkan literasi keuangan digital dapat membantu siswa memahami konsekuensi dan mengambil keputusan dalam penggunaan layanan keuangan digital. Dengan demikian, TPB digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan dugaan bahwa **sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.**

B. Hasil Riset yang Relevan

Penelitian Brigitta dkk. (2022) menemukan bahwa kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa lingkungan keluarga serta kemampuan individu dalam mengendalikan diri memiliki peran dalam membentuk perilaku keuangan sejak usia sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, Tsuroyya dan Nuryana (2021) menunjukkan bahwa agen sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nabilah dkk. (2024) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ketiga penelitian tersebut mendukung pentingnya sosialisasi keuangan dan faktor internal individu dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai sosialisasi keuangan masih menunjukkan adanya perbedaan. Dewanti dan Asandimitra (2021) menemukan bahwa sosialisasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna PayLater di Surabaya. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih belum konsisten dan perlu diuji kembali pada objek yang berbeda, khususnya siswa SMA. Selain itu, Juniarta dkk. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam penggunaan e-wallet pada siswa SMA. Siswa dengan pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih mampu menggunakan layanan keuangan digital secara bijak. Temuan tersebut memperkuat relevansi literasi keuangan digital sebagai salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.

VI. HIPOTESIS

- H1: Sosialisasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.
- H2: Pengendalian diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.
- H3: Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.
- H4: Sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.

VII. PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.

Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA yang menjadi objek penelitian. Sampel penelitian akan ditentukan berdasarkan jumlah populasi dan karakteristik responden pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel akan disesuaikan dengan kondisi dan jumlah populasi penelitian. Data penelitian akan dikumpulkan menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang diukur meliputi sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, literasi keuangan digital, dan perilaku pengelolaan keuangan. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan sosialisasi keuangan, pengendalian diri keuangan, dan literasi keuangan digital dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA.